

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Teori Legitimasi

Legitimasi dari masyarakat penting bagi perusahaan, karena legitimasi merupakan sumber daya operasional yang berhubungan dengan going concern perusahaan (Tarigan & Samuel, 2015). Sebagai sistem yang berpihak kepada masyarakat kegiatan operasi perusahaan harus sejalan dengan harapan masyarakat. Hal ini sebagai upaya perusahaan untuk membuktikan bahwa perusahaan telah memenuhi tanggungjawab sosial dan keberadaannya diterima oleh masyarakat.

Teori legitimasi merupakan teori yang ada kaitan dengan *financial performance* perusahaan. Teori legitimasi memberikan informasi jika suatu perusahaan tidak mengatur dan mengelola citranya dengan kelakuan baik maka perusahaan tersebut akan mengalami penurunan terhadap *financial performance* perusahaan tersebut dan berfokus pada interaksi antara perusahaan dan masyarakat (Deegan, 2020).

Penjabaran teori yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu perusahaan akan berusaha menyesuaikan dengan keadaan dan juga peraturan yang ada di masyarakat dengan harapan jika peraturan tersebut berhasil diterapkan dengan baik maka akan mudah diterima oleh masyarakat dan perusahaan pun akan memiliki reputasi yang baik dan perusahaan dianggap menjalankan

operasionalnya sesuai dengan peraturan dan nilai yang sepadan dimata masyarakat.

## **2. Teori Stakeholders**

Teori stakeholder adalah teori utama yang sering digunakan sebagai dasar untuk meneliti tentang pelaporan berkelanjutan (Tarigan & Semuel, 2015). Teori ini menjelaskan keterkaitan antara pemangku kepentingan dan informasi yang diterima. Perusahaan harus terus berupaya membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan para stakeholder (Rahmi *et al.*, 2022). Inti dari pemikiran ini mengarah pada keberadaan suatu perusahaan atau organisasi yang dipengaruhi oleh dukungan dari pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan tersebut.

*Stakeholder theory* adalah teori yang menggambarkan siapa dan dimana sebuah perusahaan bertanggung jawab (Erik & Tjakrawala, 2020). Dalam pengembangan interest group digunakan beberapa model yaitu model perencanaan bisnis dan model tanggung jawab sosial. Model perencanaan bisnis adalah model yang berfokus pada pengembangan dan evaluasi pengambilan keputusan dan hasil persetujuan untuk perusahaan dan kelompok lain yang dukungannya diperlukan untuk memastikan kelangsungan operasi bisnis perusahaan. Model tanggung jawab sosial adalah salah satu yang berfokus pada perencanaan internal perusahaan dan analisis yang diperluas dari kemungkinan eksternalitas yang berbahaya bagi perusahaan.

Studi oleh Clarissa & Rasmini (2018), menjelaskan bahwa perusahaan diharapkan mampu untuk mengelola hubungannya dengan pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan keinginan dan kebutuhan pemangku kepentingannya, terutama keinginan dan kebutuhan pemangku kepentingan tersebut yang memiliki kekuasaan atas ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Contoh kerja, produk perusahaan maju dan lain-lain. Munculnya teori pemangku kepentingan sebagai paradigma dominan memperkuat anggapan bahwa korporasi bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada pemangku kepentingan atau kelompok pemangku kepentingan.

### **3. *Sustainability Report***

#### **a. *Pengertian Sustainability Report***

*Sustainability Report* merupakan laporan yang bukan hanya memuat informasi *financial performance* saja namun juga informasi yang bersifat non keuangan. Informasi non keuangan tersebut berisi aktivitas sosial, lingkungan yang nantinya akan membuat perusahaan untuk bisa bertumbuh secara berkesinambungan. Dengan adanya pengungkapan *Sustainability Report*, perusahaan selain mencari keuntungan atau profit namun perusahaan harus terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan, sosial masyarakat setempat.

Natalia & Tarigan (2020), menjelaskan bahwa sustainability report adalah laporan yang tidak hanya memuat informasi *financial performance* perusahaan, tetapi juga informasi non keuangan seperti aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan yang memungkinkan perusahaan bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). Perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) berarti memberikan informasi yang berkaitan tentang hubungan perusahaan dengan karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

Pengungkapan *Sustainability Report* merupakan kewajiban yang harus dilaporkan secara rutin setiap tahun dengan tiga cakupan aspek yaitu aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial. Laporan keberlanjutan ini merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan yang harus dilaporkan kepada publik secara berkala sehingga masyarakat bisa turut serta menilai kinerja perusahaan. Laporan keberlanjutan ini sangat membantu suatu perusahaan atau organisasi untuk menetapkan tujuan, mengukur kinerja, serta mengelola perubahan yang ada didalam perusahaan. Laporan keberlanjutan mengungkapkan berbagai dampak yang dialami organisasi baik itu positif maupun negatif.

#### **b. Manfaat *Sustainability Report***

Dalam hal ini laporan keberlanjutan ini memiliki manfaat internal dan eksternal bagi suatu perusahaan. Menurut Natalia & Tarigan (2020), Manfaat *Sustainability Report* berdasarkan yang dijelaskan dalam GRI (*Global Reporting Initiative*) sebagai berikut:

- 1) Sebagai benchmark kinerja organisasional dengan memperhatikan hukum, norma, undang-undang, standar kinerja, dan prakarsa sukarela;
- 2) Mendemostrasikan komitmen organisasional untuk sustainable development, dan
- 3) Membandingkan kinerja organisasional setiap waktu.

Semakin baik pengungkapan *Sustainability Report* akan semakin baik *financial performance* karena memiliki prinsip yang telah ditetapkan oleh GRI (Sirait, 2020). Prinsip ini sendiri memiliki peranan penting untuk transparansi pelaporan yang berkelanjutan dan harus ditetapkan oleh organisasi saat penyusunan laporan yang berkelanjutan. Prinsip ini dibedakan menjadi dua yaitu, prinsip yang untuk menentukan konten laporan dan yang kedua yaitu prinsip untuk menentukan kualitas dari laporan.

### **c. Indikator *Sustainability Report***

Menurut Agustina *et al.*, (2022), Pedoman pengungkapan GRI terdiri dari G3, G3.1, dan G4. G3 atau yang sering dikenal dengan G 3.0 merupakan versi awal dari pedoman GRI yang terdiri dari 79 indikator dan merupakan pedoman yang sering digunakan sampai saat ini. G3.1 merupakan versi pengembangan dari G3 yang didalamnya terkandung 84 indikator termasuk 79 indikator yang digunakan sebelumnya pada G3 dengan beberapa perubahan dan tambahan-tambahan lainnya yang dinilai lebih menyempurnakan pedoman GRI. GRI G4 merupakan pedoman terbaru yang memiliki 91 indikator. Semakin banyak indikator yang

diungkapkan dalam *sustainability report* maka semakin bagus kualitas dari *Sustainability Report* tersebut.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah GRI-G4 *Guidelines* menyebutkan yang bahwa perusahaan harus menjelaskan dampak aktivitas perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial pada bagian standar disclosure. *Sustainability Report* menggunakan standar dari GRI berisi 3 komponen yaitu:

- 1) Indikator Kinerja Ekonomi (*economic performance indicator*)
- 2) Indikator Kinerja Lingkungan (*environment performance indicator*)
- 3) Indikator Kinerja Sosial (*social performance indicator*), terdiri dari empat sub-kategori, yaitu:
  - a) Indikator Ketenagakerjaan & Kenyamanan Bekerja
  - b) Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (*Human Rights Performance Indicator*)
  - c) Indikator Kinerja Masyarakat (*Society Performance Indicator*)
  - d) Indikator Kinerja Tanggung Jawab Produk (*Product Responsibility Performance Indicator*).

#### **4. Financial Performance**

##### **a. Pengertian Financial Performance**

*Financial performance* merupakan gambaran tentang keadaan dan kedudukan suatu perusahaan, dan dapat dianalisis dengan alat analisis keuangan untuk mengetahui apakah keadaan keuangan dan *financial*

*performance* suatu perusahaan baik atau buruk. adalah hasil dari keputusan yang dibuat berdasarkan informasi tentang kemampuan perusahaan yang diberikan oleh pihak-pihak yang memiliki pemahaman mendalam tentang perusahaan. Tujuan dari perjanjian pinjaman ini adalah untuk menggambarkan keadaan keuangan perusahaan saat ini dan digunakan untuk memprediksi kapan situasi keuangan perusahaan di masa depan akan muncul.

Pengertian *Financial performance* menurut Darmawan *et al.,.* (2019) secara sederhana adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal penilaian kinerja tak lepas dari penilaian efektivitas dan efisiensi. Pengukuran kinerja bervariasi menurut tingkatan dalam organisasi.

Menurut Fahmi dalam Ambarwati *et al.,.* (2021) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan secara baik dan benar. Kinerja keuangan yang baik terjadi berdasarkan keinginan yang sudah dicapai dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Fungsi kinerja keuangan adalah untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menerapkan penggunaan standar penegakan hukum keuangan secara memadai dalam proses kegiatan manajemennya (Saputri *et al.,.*, 2023).

Untuk mengetahui *Financial performance* yang dicapai, perusahaan dapat menilai tingkat keberhasilan dalam melaksanakan aktivitasnya sehingga perusahaan dapat menentukan strategi ke depan (Sari, 2020). Penilaian *financial performance* suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang berisi data-data yang informatif tentang kinerja perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan, yang membantu perusahaan dalam mengambil keputusan. Salah satu cara untuk mengukur *Financial performance* perusahaan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas.

#### **b. Perhitungan *Financial Performance***

*Financial performance* suatu perusahaan merupakan gambaran umum keadaan perusahaan yang dikaji berdasarkan rasio-rasio keuangan sehingga perusahaan dapat menentukan kondisi, baik buruknya kondisi keuangan dalam suatu periode tertentu (Wijayanti, 2020). Menganalisis rasio keuangan dapat mengungkapkan informasi tentang *financial performance* perusahaan yang sebenarnya. Lima dimensi rasio keuangan, manajemen aset, profitabilitas, leverage, likuiditas, dan dimensi pasar sering digunakan dalam analisis rasio keuangan untuk mengukur *financial performance* perusahaan.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini berfungsi sebagai stand-in untuk *financial performance* perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengejar keuntungan diukur dengan rasio profitabilitas. Menghitung ROA yang menjadi indikator *financial performance* perusahaan. ROA



menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aktiva yang dimiliki (Sarafina & Saifi, 2020).

## **5. *Good Corporate Governance* (GCG)**

### **c. Pengertian *Good Corporate Governance* (GCG)**

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajibannya, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan arah strategis dan kinerja suatu perusahaan (Nasution *et al.*, 2022). Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) erat kaitannya dengan hubungan antar berbagai organ di perusahaan. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) sangat dipengaruhi oleh bagaimana pengendalian dalam suatu perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) adalah tatanan peraturan yang menjadi acuan untuk segala kegiatan yang terjadi antara pemangku kepentingan, manajer, kreditor, pemerintah dan investor yang berhubungan dengan kewajiban bisa dikatakan sebagai tindakan untuk mengendalikan perusahaan (Saputri *et al.*, 2023).

Tata Kelola Perusahaan yang baik, atau GCG adalah kumpulan aturan yang mengatur, mengelola, dan mengawasi hubungan antara eksekutif perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Mekanisme

tata kelola perusahaan yang baik yang terbagi menjadi dua bagian yaitu eksternal dan internal yang berdampak pada *financial performance* Manufaktur (Paulina *et al.*, 2020).

Berdasarkan definisi-definisi yang telah diuraikan pada paragraf sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu sistem yang terarah untuk mengendalikan suatu perusahaan dalam mencegah penyalahgunaan sumber daya perusahaan sehingga dapat tercapai suatu tujuan perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) akan tercapai jika terdapat hubungan antara unsur yang terkait dengan perusahaan baik unsur internal maupun eksternal.

#### **d. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)**

Njatrijani *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam *Good Corporate Governance* (GCG), sebagai berikut:

##### 1) *Transparancy* (Keterbukaan)

Penyediaan informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu kepada *Stakeholders* harus dilakukan oleh perusahaan agar dapat dikatakan transparan.

##### 2) *Accountability* (Dapat dipertanggung jawabkan)

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggung jawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

### 3) *Fairness* (Kesetaraan)

Investor harus memiliki hak-hak yang jelas tentang kepemilikan dan sistem dari aturan dan hukum yang dijalankan untuk melindungi hak-haknya.

### 4) *Sustainability* (Kelangsungan)

Kelangsungan adalah bagaimana perusahaan dapat terus beroperasi dan menghasilkan keuntungan.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Adapun ringkasan dari beberapa penelitian terdahulu yang berhasil dirangkum dan dijadikan referensi adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Penulis	Variabel Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Amelia <i>et al.</i> ,, (2021)  Pengaruh Financial performance Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability</i>	- Financial performance - Good Corporate Governance - Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> - Ukuran Perusahaan	Moderating Regresion Analysis (MRA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Sedangkan leverage, dewan komisaris independen, komite audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ukuran

	<i>Report Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021).</i>			perusahaan memoderasi hubungan profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> .
2.	Sidiq & Azmi, (2022). <i>Sustainability Report Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi.</i>	- <i>Sustainability Report</i> - Financial performance - <i>Good Corporate Governance</i>	SEM Partial Least Square (PLS)	Hasil dari penelitian ini adalah : Variabel <i>Sustainability Report</i> terbukti tidak berpengaruh terhadap financial performance Manufaktur. GCG dapat memoderasi <i>Sustainability report</i> berpengaruh terhadap financial performance Manufaktur.
3.	Pujiningsih, (2020). <i>Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi.</i>	- <i>Sustainability Report</i> - Nilai Perusahaan - Good Corporate Governance	Moderating Regresion Analysis (MRA)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Sustainability Report</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, informasi dimensi ekonomi dalam <i>Sustainability Report</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Informasi dimensi lingkungan dalam <i>Sustainability Report</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan Informasi dimensi sosial dalam <i>Sustainability Report</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4.	Zega <i>et al.</i> ,, (2023). <i>Sustainability Report, Good Corporate Governance Dan</i>	- <i>Sustainability Report</i> , - Good Corporate Governance - Financial performance	Analisis Regresi Linier Berganda	The results of this study indicate that economic aspects, independent board of commissioners have a significant positive effect on financial performance while environmental aspects, social

	Financial performance : Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Di Indonesia.			aspects, managerial ownership do not have a significant effect on financial performance. Based on the results of the simultaneous test (f test) shows that Economic Aspects, Environmental Aspects, Social Aspects, Independent Board of Commissioners and Managerial Ownership have an effect on Financial Performance
5.	Fitriyani, (2022).  Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Governance, Dan Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial performance Sebagai Variabel Moderasi.	- Corporate Governance, - Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> - Nilai Perusahaan - Financial performance	Moderating Regresion Analysis (MRA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intellectual capital dan pengungkapan <i>sustainability report</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Corporate governance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Financial performance memperkuat pengaruh intellectual capital dan pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap nilai perusahaan. Financial performance memperlemah pengaruh corporate governance terhadap nilai perusahaan.
6.	Monalisa & Serly, (2023).  Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Financial performance Perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan	- Corporate Social Responsibility - Financial performance Perusahaan - Tata Kelola Perusahaan	Moderating Regresion Analysis (MRA)	The results of the study showthat corporate social responsibility (CSR) variables havenosignificant effect on financial performance. Corporatesocial responsibility (CSR) variable has no significant effect on financial performance which is moderated by corporategovernance variables based on foreign ownership, institutional ownership, and managerial ownership. Thecorporate social responsibility (CSR) variable

	Manufaktur di Indonesia.			hasasimultaneous or overall effect on financial performance with corporate governance as a moderating variable
7.	Jouha, (2021)  Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan <i>Sustainability Reporting</i> Sebagai Variabel Moderating.	- Corporate Governance - Kinerja Perusahaan - <i>Sustainability Reporting</i>	Moderating Regresion Analysis (MRA)	Berdasarkan pada 8 hipotesis diketahui bahwa 5 hipotesis diterima dan 3 hipotesis ditolak. Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu uji t yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
8.	Maulana & Syafnita, (2023).  (Maulana & Syafnita, 2023) Analisis Pengaruh <i>Sustainability Report</i> terhadap Financial performance Dengan Good Corporat Governance Quality Sebagai Pemoderasi (studi empiris pada Perusahaan sektor manufaktur di Bei tahun 2017-2021).	- Financial performance - <i>Sustainability Report</i> - Good Corporat Governance Quality	Moderating Regresion Analysis (MRA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Sustainability Report</i> berpengaruh terhadap Financial performance Dengan Good Corporat Governance Quality Sebagai Pemoderasi (studi empiris pada Perusahaan sektor manufaktur di Bei tahun 2017-2021)
9.	Zakarias & Bimo, (2021).  Pengaruh Pengungkapan	- <i>Sustainability Report</i> - Kinerja Perusahaan	Moderating Regresion Analysis (MRA)	Hasil analisis data panel menjelaskan bahwa sustainability report berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Selain itu,

	<p><i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2019),</p>	<p>- Kepemilikan Asing</p>		<p>penelitian ini juga menemukan bahwa kepemilikan asing tidak memoderasi hubungan <i>sustainability report</i> terhadap kinerja perusahaan.</p>
10.	<p>Maulana, M. J &amp; Syanita, (2023).  Pengaruh <i>Sustainability Reporting, Good Corporate Governance,</i> Dan Financial performance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2022). Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.</p>	<p>- <i>Sustainability Reporting,</i> - Good Corporate Governance, - Financial performance - Nilai Perusahaan</p>	<p>Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>sustainability reporting dan good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel financial performance berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.</p>

11.	Gaol & Noviyanti, (2022)  Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan <i>Pengungkapan Sustainability Report</i> Terhadap Financial performance.	- <i>Corporate Governance</i> - <i>Pengungkapan Sustainability Report</i> - Financial performance	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan corporate governance yang diprosikan dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap financial performance , sedangkan pengungkapan sustainability report berpengaruh terhadap financial performance .
12.	Fatihah & Widiatmoko, (2022).  Pengaruh Corporate Governance Efficiency Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dan Dampaknya Terhadap Financial performance.	- Corporate Governance Efficiency - Pengungkapan Sustainability Report - Financial performance	Analisis Jalur	Hasil penelitian membuktikan bahwa corporate governance efficiency berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report. Pengungkapan sustainability report berpengaruh positif terhadap financial performance . Pengembangan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel di luar penelitian yang secara teoritis berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report dan financial performance , seperti kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
13	Latif & Jasman, (2023).  Pengaruh Nilai Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial performance Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi.	- Ukuran Perusahaan - Nilai Perusahaan - Financial performance -	Moderating Regresion Analysis (MRA)	Based on the results of research on financial performance has no significant effect on firm value. Firm size has a significant effect on firm value. Good Corporate Governance is not able to moderate the relationship between financial performance and company value. Good Corporate Governance is able to moderate the relationship between company size and company value



14.	<p>Sholikhah &amp; Khusnah, (2022).</p> <p>Sustainability Reporting Terhadap Financial performance Dengan GCG Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sustainability Reporting</li> <li>- GCG</li> <li>- Financial performance</li> </ul>	Analisis Jalur	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sustainability Reporting dengan indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial menunjukkan hasil hanya indikator ekonomi dan lingkungan yang pengaruh positif dan signifikan terhadap financial performance, sedangkan indikator sosial tidak pengaruh terhadap financial performance. Indikator ekonomi dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan indikator sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Financial performance dengan indikator ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins'Q. Financial performance dapat merekonsiliasi laporan keberlanjutan dengan indikator ekonomi dan lingkungan yang terkait dengan nilai perusahaan. Namun, financial performance tidak dapat memediasi hubungan antara indikator sosial terhadap nilai perusahaan</p>
-----	---	--	----------------	---

**JURNAL INTERNASIONAL**

15	<p>Meirawati <i>et al.</i>, (2023).</p> <p>Pengaruh Sustainability Report yang Memoderasi Hubungan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kinerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Keberlanjutan</li> <li>- Struktur Modal,</li> <li>- Ukuran Perusahaan,</li> <li>- Kinerja Keuangan,</li> <li>- Tata Kelola Perusahaan yang Baik</li> </ul>	Path Analisis	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sustainability Report mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance</p>
----	---	---	---------------	--

	Keuangan, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.	- Nilai Perusahaan		terhadap Nilai Perusahaan. Sebaliknya, Sustainability Report tidak mampu memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.
16	Al-naser <i>et al.</i> ,, (2021).  Pengaruh Moderasi Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Sustainability Reporting Dan Kinerja Keuangan Perusahaan,	- Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Pelaporan Keberlanjutan - Kinerja Keuangan Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik melemahkan pengungkapan dampak kinerja ekonomi dan lingkungan terhadap kinerja keuangan. Tata kelola perusahaan yang baik juga tidak mampu memoderasi dampak pengungkapan kinerja sosial terhadap kinerja keuangan.
17	Ingrid Panjaitan, (2017).  Pengaruh Sustainability Report dan Corporate Governance terhadap Kinerja Pasar Keuangan dan Entitas dengan Visibilitas Politik sebagai Variabel Moderating.	- Laporan Keberlanjutan - Tata Kelola Perusahaan terhadap Keuangan - Kinerja Pasar Entitas - Visibilitas Politik	MRA	Analisis menunjukkan empat hasil dengan menggunakan visibilitas politik sebagai variabel moderasi. Pertama, kualitas tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kedua, kualitas tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap Tobin's Q. Ketiga, laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap Return on Assets dan Current Ratio. Terakhir, laporan keberlanjutan juga mempengaruhi Tobin's Q

18	<p>Eprila Harmi Sukmawanti, (2022).</p> <p>Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Indonesia Peringkat Penerima Penghargaan Sustainability Reporting Asia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengungkapan Laporan Keberlanjutan</li> <li>- Nilai Perusahaan</li> <li>- Profitabilitas</li> </ul>	Moderating Regresion Analysis (MRA)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indonesia penerima penghargaan Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) pada tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan laporan keberlanjutan dengan nilai perusahaan Indonesia penerima penghargaan Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) 2019-2021.</p>
19	<p>Cicilia, (2022).</p> <p>Kinerja Dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Sebagai Moderasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Performance</i></li> <li>- <i>Good Corporate Governance</i></li> </ul>	Moderating Regresion Analysis (MRA)	<p>Hasil penelitian menunjukkan pelaporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pelaporan keberlanjutan dimensi ekonomi dan sosial tidak berpengaruh, sedangkan dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Tata kelola perusahaan yang baik tidak dapat memoderasi pengaruh pelaporan keberlanjutan baik secara keseluruhan maupun per dimensi terhadap kinerja keuangan.</p>
21	<p>Ricky Suhartono Iskandar, (2023).</p> <p>Pengaruh Sustainability Disclosure Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Sustainability Disclosure</i></li> <li>- <i>Good Corporate Governance</i></li> <li>- <i>Firm Value</i></li> </ul>	Moderating Regresion Analysis (MRA)	<p>Hasil penelitian ini adalah kualitas dan kuantitas pengungkapan keberlanjutan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari ketiga variabel GCG yang digunakan, hanya proporsi komisaris independen yang memoderasi pengaruh kualitas</p>

	Terhadap Nilai Perusahaan.			pengungkapan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.
22	Ilham Teruna Bakti, (2022).  Pengaruh Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial Performance,</i></li> <li>- <i>Company Characteristics</i></li> <li>- <i>Corporate Governance</i></li> <li>- <i>Quality of Sustainability Report Disclosure</i></li> </ul>	Moderating Regresion Analisis (MRA)	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan, namun faktor lain seperti return on assets (ROA), komisaris independen, dan komite audit juga berpengaruh. Berdasarkan studi yang telah dilakukan, terbukti bahwa banyak bisnis mulai mengungkapkan laporan peluncurannya untuk memberikan data yang lebih signifikan karena volume pengungkapan dan kualitas laporan ditingkatkan dan divalidasi.
24	Yuni Rosdiana, (2023).  Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Company Size</i></li> <li>- <i>Sustainability Report Disclosure</i></li> <li>- <i>Performance</i></li> </ul>	Moderating Regresion Analisis (MRA)	Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan tahunan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses di website. Berdasarkan temuan penelitian, pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara pengungkapan laporan keberlanjutan dengan kinerja keuangan.
25	Indah Permata Dewi, (2023).  Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial Performance</i></li> <li>- <i>Corporate Governance</i></li> <li>- <i>Extensive</i></li> </ul>	Moderating Regresion Analisis (MRA)	Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keberlanjutan, laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada Asia Sustainability Reporting

	Perusahaan Terhadap Luasnya Pengungkapan Sustainability Reporting.	- <i>Disclosure Sustainability Reporting</i>		Rating (ASRRAT) tahun 2018-2021 dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis menggunakan uji regresi linier berganda
26	Herlina Lusmeida, (2023).  Pengaruh Good Corporate Governance, Sustainable Growth Rate Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting dan Dimoderatori oleh Covid-19,	- <i>Good Corporate Governance,</i> - <i>Sustainable Growth Rate</i> - <i>Disclosure Sustainability Reporting and Moderated by Covid-19</i>	Moderating Regresion Analysis (MRA)	Hasil yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara GCG dan SR, SGR dan SR, serta pengaruh COVID-19 terhadap GCG terhadap SR. sedangkan pengaruh COVID-19 terhadap SGR terhadap SR tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Penelitian ini mengambil pembaharuan pengaruh GCG, SGR, terhadap SR dengan mengukur pengaruh COVID-19 dengan mengambil perusahaan-perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan negara. GCG dan SGR yang baik dapat membantu mengungkapkan SR yang baik dengan faktor-faktor yang telah diperhitungkan terhadap bidang usaha yang diuji dan ditambah dengan pengaruh COVID-19 membuat Perusahaan menunjukkan komitmennya dalam memberikan kinerja yang baik pada faktor-faktor yang mempengaruhi pekerjaan operasional sehari-hari. lingkungan.
28	Sarita Vania Clarissa, (2018).  Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan	- <i>Sustainability Report</i> - <i>Financial Performance</i> - <i>Good Corporate Governance Quality</i>	MRA	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja sosial dan lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, namun pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh negatif signifikan

	Dengan Kualitas Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating.			terhadap kinerja keuangan. Kualitas tata kelola perusahaan yang baik memperlemah pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi dan lingkungan terhadap kinerja keuangan. Namun kualitas tata kelola perusahaan yang baik tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan kinerja sosial terhadap kinerja keuangan.
29	Ricky Suhartono Iskandar, (2023).  Pengaruh Sustainability Disclosure Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Terhadap Nilai Perusahaan.	- <i>Sustainability Disclosure</i> - <i>Good Corporate Governance</i> - As A <i>Moderating</i>	MRA	Hasil penelitian ini adalah kualitas dan kuantitas pengungkapan keberlanjutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari ketiga variabel GCG yang digunakan, hanya proporsi komisaris independen yang memoderasi pengaruh kualitas pengungkapan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan
30	Anita, (2024).  Pengaruh Moderasi Tata Kelola Perusahaan Terhadap Hubungan Kinerja Keberlanjutan Dengan Kinerja Keuangan.	- <i>Corporate Governance</i> - <i>Relationship</i> - <i>Sustainability Performance</i> - <i>Financial Performance.</i>	MRA	Temuan penelitian menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat tata kelola suatu perusahaan, maka semakin baik pula perusahaan tersebut dalam memperhatikan permasalahan kinerja keberlanjutan dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan bagi pemerintah serta membantu penggunaan referensi tambahan mengenai GRI (Global Reporting Initiative). penyingkapan.
31	Pinatih Made Wirahadi Kusuma, (2021).  Pengaruh Corporate Social Responsibility	- <i>Corporate Social Responsibility</i> - <i>Good Corporate Governance</i> - <i>Firm Value</i>	MRA	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan mampu

	Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi.	- <i>With Financial Performance</i>		memoderasi pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun kinerja keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh baik. tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. Implikasi yang dapat diberikan dari temuan penelitian adalah dapat memperkaya model penelitian dan mendukung penelitian empiris lainnya terkait pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap nilai perusahaan dan peran kinerja keuangan dalam memoderasi pengaruh perusahaan. tanggung jawab sosial dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap nilai perusahaan.
32	Ilham Teruna Bakti, (2022).  Pengaruh Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020).	- <i>Financial Performance,</i> - <i>Company Characteristics</i> - <i>Corporate Governance</i> - <i>Quality of Sustainability Report Disclosure</i>	Moderating Regresion Analysis (MRA)	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan, namun faktor lain seperti return on assets (ROA), komisaris independen, dan komite audit juga berpengaruh. Berdasarkan studi yang telah dilakukan, terbukti bahwa banyak bisnis mulai mengungkapkan laporan peluncurannya untuk memberikan data yang lebih signifikan karena volume pengungkapan dan kualitas laporan ditingkatkan dan divalidasi.

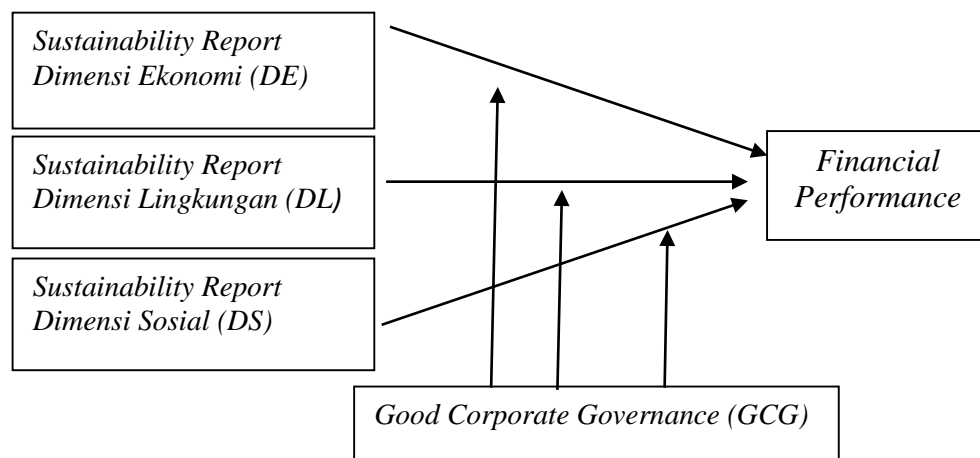
34	<p>Difa Putra Purnama, (2021).</p> <p>Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial Performance</i></li> <li>- <i>Corporate Governance</i></li> <li>- <i>Sustainability Report Disclosure</i></li> </ul>	MRA	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aktivitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Sedangkan profitabilitas, likuiditas, leverage, dewan direksi, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Ukuran perusahaan memoderasi dan memperkuat pengaruh komisaris independen terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Ukuran perusahaan memoderasi dan memperlemah pengaruh aktivitas perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dewan direksi, dan komite audit terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.</p>
35	<p>Niswah Baroroh, (2022).</p> <p>Pengaruh Inventory Turnover, Growth, dan Komisaris Independen Terhadap Sustainability Report Dengan Jenis Industri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Inventory Turnover,</i></li> <li>- <i>Growth,</i></li> <li>- <i>Independent Commissioners</i></li> <li>- <i>Sustainability Reports</i></li> </ul>	MRA	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Pertumbuhan Aset berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Sedangkan frekuensi rapat komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Berikutnya, jenis industri memperkuat hubungan antara frekuensi pertemuan</p>



	Sebagai Variabel Moderating.		komisaris independen terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Jenis industri memperlemah hubungan antara perputaran persediaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Jenis industri tidak dapat memoderasi hubungan pengaruh pertumbuhan aset dengan pengungkapan laporan keberlanjutan.
--	------------------------------	--	---

### C. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2020), merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut kerangka berpikir untuk menggambarkan pengaruh *sustainability report* terhadap *financial performance* perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023).



Sumber : (Sidiq & Azmi, 2022).

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian

Gambar 2.1 diatas merupakan kerangka berpikir yang telah digambarkan diatas dapat diajukan beberapa hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian adalah penjelasan sementara tetapi dapat diuji yang bisa memberikan dugaan dari data yang akan diteliti (Sekaran & Bougie, 2020). Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh *Sustainability Report* dimensi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*

*Sustainability report* dimensi ekonomi menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk menjaga kepentingan masing-masing pihak. Dengan menerbitkan *Sustainability report* maka perusahaan akan memberikan informasi yang transparan mengenai posisi dan aktivitas perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga kinerja perusahaan bisa langsung dinilai oleh pemerintah, masyarakat, organisasi lingkungan, media massa khususnya pada investor dan kreditor, karena investor maupun kreditor memiliki kekuatan besar terhadap operasional perusahaan sehingga tidak mau menanggung kerugian yang disebabkan oleh adanya kelalaian perusahaan tersebut terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Menurut Andika & Anisah (2022), dimensi ekonomi disini berkaitan dengan dampak organisasi tentang keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingan dan terhadap ekonomi di tingkat lokal, nasional dan global. Teori *stakeholder* mengatakan bahwa semua *stakeholder* memiliki hak untuk memperoleh dan mengetahui informasi mengenai aktivitas operasional

perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan mereka. *Sustainability Report* ialah segala pengungkapan yang isinya adalah upaya dalam peningkatan akuntabilitas dari segala aktivitas perusahaan dan juga dimanfaatkan untuk mencapai tujuan keberlanjutan (Amalia *et al.*, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Sabrina & Lukman (2019), Simbolon & Sueb (2020), Sidiq & Azmi (2022), Amalia *et al.*, (2021) yang menjelaskan bahwa *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap financial performance pada perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pujiningsih (2020), juga menjelaskan bahwa *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap financial performance . Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Al-naser *et al.*, (2021), Lehenchuk (2023) dan Reddy (2020) juga menjelaskan bahwa *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap financial performance. Berdasarkan beberapa kajian tersebut dapat dirumuskan bahwa hipotesis pertama sebagai berikut :

H1 : Diduga *Sustainability Report* dimensi ekonomi berpengaruh terhadap *financial performance*.

## 2. Pengaruh *Sustainability Report* dimensi lingkungan terhadap *financial performance*

*Sustainability Report* dimensi lingkungan berkaitan tentang dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup. Dimensi lingkungan

meliputi dampak yang terkait dengan input energi, output seperti emisi dan keanekaragaman hayati yang berkaitan dengan produk atau jasa serta kepatuhan dan biaya lingkungan. Komponen lingkungan dari pelaporan keberlanjutan berdampak positif terhadap *financial performance*. Kegiatan terkait keberlanjutan adalah salah satu upaya organisasi untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Bisnis bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia sekaligus meningkatkan kualitas hidup manusia.

Penelitian Sabrina & Lukman (2019), menemukan bahwa pelaporan keberlanjutan (dimensi lingkungan) berdampak positif terhadap pengembalian aset. Kajian Asyidiq (2021) juga menyatakan bahwa *sustainability reporting* (dimensi lingkungan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial performance* perusahaan (Studi empiris pada perusahaan infrastruktur subsektor pertambangan dan energi yang terdaftar di BEI 2015-2019). Sidiq & Azmi (2022), juga menjelaskan bahwa *Sustainability Report* dimensi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia *et al.*, (2021) juga menjelaskan bahwa *sustainability report* dimensi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* perbankan.

Kajian oleh Pujiningsih (2020) juga menjelaskan bahwa dimensi lingkungan memiliki dampak signifikan terhadap *financial performance*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Al-naser *et al.*, (2021), Lehenchuk (2023) dan Reddy (2020) juga menjelaskan bahwa *sustainability report*

dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap financial performance . Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan, hipotesis kedua dapat dirumuskan sebagai berikut.

H2 : Diduga *Sustainability Report* dimensi lingkungan berpengaruh terhadap *financial performance*.

### 3. Pengaruh *Sustainability Report* dimensi sosial terhadap *financial performance*

*Sustainability report* dimensi sosial berdampak kepada lingkungan sosial yang dimiliki oleh organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi. Kegiatan sosial ini membutuhkan investasi aset untuk melakukan *Sustainability activities* dalam aspek sosial. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan hanya untuk para pemangku kepentingan eksternal tetapi juga kepada internal. Hal ini didukung oleh penelitian Sopian (2021) menjelaskan bahwa pengungkapan pengaruh kinerja sosial terhadap *financial performance* menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial performance* perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sabrina & Lukman (2019) didapatkan bahwa *Sustainability Report* (dimensi sosial) memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Asset*.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Sidiq & Azmi (2022), yang menjelaskan bahwa *Sustainability Report* dimensi sosial berpengaruh terhadap *financial performance* perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia *et al.*, ( 2021) juga menjelaskan bahwa *Sustainability*

*Report* dimensi sosial berpengaruh terhadap *financial performance* perbankan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fadilla & Yuliandhari (2018), menjelaskan bahwa *Sustainability Report* (dimensi sosial) tidak berpengaruh terhadap Pada Seluruh Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Di BEI periode 2016-2018.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rahmawati (2021) juga menjelaskan bahwa *sustainability report* dimensi social berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Penelitian yang dilakukan oleh Pujiningsih (2020), juga menjelaskan bahwa *sustainability report* dimensi social berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Al-naser *et al.*, (2021), Lehenchuk (2023), dan Reddy (2020) juga menjelaskan bahwa *sustainability report* dimensi sosial berpengaruh positif terhadap *financial performance*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitiannya adalah :

H3 : *Sustainability Report* dimensi sosial berpengaruh terhadap *financial performance*

#### 4. Pengaruh *Sustainability Report* dimensi ekonomi yang dimoderasi *Good Corporate Governance* terhadap *financial performance*

Tercantum dalam laporan pembangunan berkelanjutan dimensi ekonomi, laporan tersebut berisi informasi yang dapat digunakan untuk memastikan semua sumber daya modal yang kompetitif dan berisiko rendah

bagi pemangku kepentingan. Selain itu, perusahaan memiliki pengawasan yang baik didukung oleh tata kelola yang baik. Laporan Keberlanjutan adalah praktik yang mengukur, mengungkapkan, dan bertanggung jawab atas kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan bagi semua pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal. Publik menggunakan laporan pertanggungjawaban sebagai bentuk tanggung jawab berpartisipasi dalam evaluasi kinerja lapangan, yang harus secara teratur dikomunikasikan kepada publik (Istiana, 2020). Clarissa & Rasmini (2018) menjelaskan bahwa GCG mengukur dimensi keuangan pelaporan keberlanjutan dengan hasil keuangan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Naek & Tjun (2020), yang menjelaskan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan GCG memoderasi CSR terhadap kinerja perusahaan. Kajian juga menjelaskan bahwa laporan pembangunan berkelanjutan dimensi ekonomi dimoderasi oleh variabel tata kelola yang baik tidak mempengaruhi hasil keuangan bank.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rahmawati (2021) juga menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *sustainability report* dimensi ekonomi terhadap financial performance Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Penelitian yang dilakukan oleh Pujiningsih (2020), juga menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *sustainability report* dimensi ekonomi terhadap financial performance .

Penelitian yang dilakukan oleh Sidiq & Azmi (2022), juga menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *sustainability report* dimensi ekonomi terhadap financial performance. Begitu halnya penelitian yang dilakukan oleh Ganthara (2020), menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *sustainability report* dimensi ekonomi terhadap financial performance. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Al-naser *et al.*, (2021), Lehenchuk (2023), dan Reddy (2020) juga menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *sustainability report* dimensi ekonomi terhadap financial performance. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan rumusan hipotesis keempat sebagai berikut:

H4 : Diduga *Sustainability Report* dimensi ekonomi yang dimoderasi *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *financial performance*.

#### 5. Pengaruh *Sustainability Report* dimensi lingkungan yang dimoderasi *Good Corporate Governance* terhadap *financial performance*

Perusahaan memiliki kesempatan untuk mengkomunikasikan aktivitas lingkungan kepada pemangku kepentingan, karena penting untuk membangun reputasi dan kepercayaan yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, dimana ketika keuntungan meningkat maka financial performance juga meningkat atau meningkat. Hal ini sesuai dengan asumsi teori legitimasi bahwa jika perusahaan tidak mengelola reputasinya dengan baik, maka kinerja perusahaan akan menurun. Di sisi lain, penerbitan laporan



pertanggungjawaban menyebabkan biaya tambahan bagi perusahaan, yang mengurangi laba dan tentu saja juga mempengaruhi keputusan investor. Oleh karena itu, perusahaan mengandalkan otonomi manajerial dan tata kelola untuk menarik perhatian investor dalam memantau aktivitas lingkungan, yang tampaknya efektif dalam pelaporan keberlanjutan dan pengambilan keputusan yang efektif (Clarissa & Rasmini, 2018). Dengan adanya Laporan Berkelanjutan pada aspek lingkungan, menarik perhatian pengelolaan hasil, jika ditunjukkan dalam Laporan Keberlanjutan sebagai komitmen manajemen terhadap pelaksanaan pembangunan berkelanjutan.

Hal ini didukung oleh temuan penelitian Clarissa & Rasmini (2018) yang menunjukkan bahwa GCG mengukur dimensi lingkungan pelaporan keberlanjutan *financial performance*. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Naek & Tjun (2020), yang menjelaskan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, dan GCG memoderasi CSR terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sidiq & Azmi (2022), juga menjelaskan bahwa sustainability report dimensi lingkungan yang dimoderatori oleh variabel *good corporate governance* mempengaruhi *financial performance* bank.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rahmawati (2021) juga menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *sustainability report* dimensi lingkungan terhadap *financial performance* Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Penelitian yang dilakukan oleh Pujiningsih (2020), juga

menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *sustainability report* dimensi lingkungan terhadap financial performance. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Al-naser *et al.*, (2021), Lehenchuk (2023), dan Reddy (2020) juga menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *sustainability report* dimensi lingkungan terhadap financial performance . Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan rumusan hipotesis kelima sebagai berikut:

H5 : Diduga *Sustainability Report* dimensi lingkungan yang dimoderasi *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *financial performance*

6. *Sustainability Report* dimensi sosial yang dimoderasi *Good Corporate Governance* terhadap *financial performance*

Kegiatan sosial membutuhkan investasi modal untuk melakukan kegiatan yang berkelanjutan di bidang aspek sosial. Kegiatan yang bertanggung jawab dilakukan tidak hanya untuk pemangku kepentingan eksternal, tetapi juga secara internal. Dengan demikian, efek penerbitan laporan keberlanjutan di bidang sosial dirasakan di antara semua kelompok kepentingan, yang dapat meningkatkan kepercayaan kelompok kepentingan di perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi, yang menurutnya perusahaan terus berusaha untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam kerangka dan norma masyarakat atau lingkungan di mana perusahaan itu berada, di mana mereka berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan mereka (perusahaan) diterima dan sah oleh pihak luar. Ketika para pemangku

kepentingan mempercayai suatu perusahaan, maka secara tidak langsung perusahaan tersebut diakui dan diterima di masyarakat tempat perusahaan tersebut didirikan.

Pelaporan tanggung jawab sosial kepada pemangku kepentingan tidak hanya dapat meningkatkan rata-rata harga saham perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan, mengurangi perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada peningkatan produktivitas dan financial performance perusahaan (Tarigan, 2020). Selain itu, pemantauan diperlukan untuk menjaga kualitas keberlanjutan kegiatan yang dapat dilakukan melalui tata kelola yang baik. Tata kelola perusahaan dapat mendisiplinkan manajemen untuk terus mengikuti aturan sehingga tindakan yang bertanggung jawab dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, publikasi laporan keberlanjutan yang didukung oleh tata kelola yang baik (GCG) penting untuk masalah sosial dan mempengaruhi financial performance organisasi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Clarissa & Rasmini (2018) yang menunjukkan bahwa GCG mengukur dimensi sosial pelaporan keberlanjutan *financial performance*. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Naek & Tjun (2020) yang menjelaskan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan GCG memoderasi CSR terhadap kinerja perusahaan.

Rahmawatin (2021), Pujiningsih (2020), Sidiq & Azmi (2022), dan Ganthara (2020) menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *sustainability report* dimensi sosial terhadap financial

performance. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Al-naser *et al.*, (2021), Lehenchuk (2023), dan Reddy (2020) juga menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *sustainability report* dimensi sosial terhadap *financial performance*. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan rumusan hipotesis keenam sebagai berikut:

H6 : Diduga *Sustainability Report* dimensi sosial yang dimoderasi *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *financial performance*